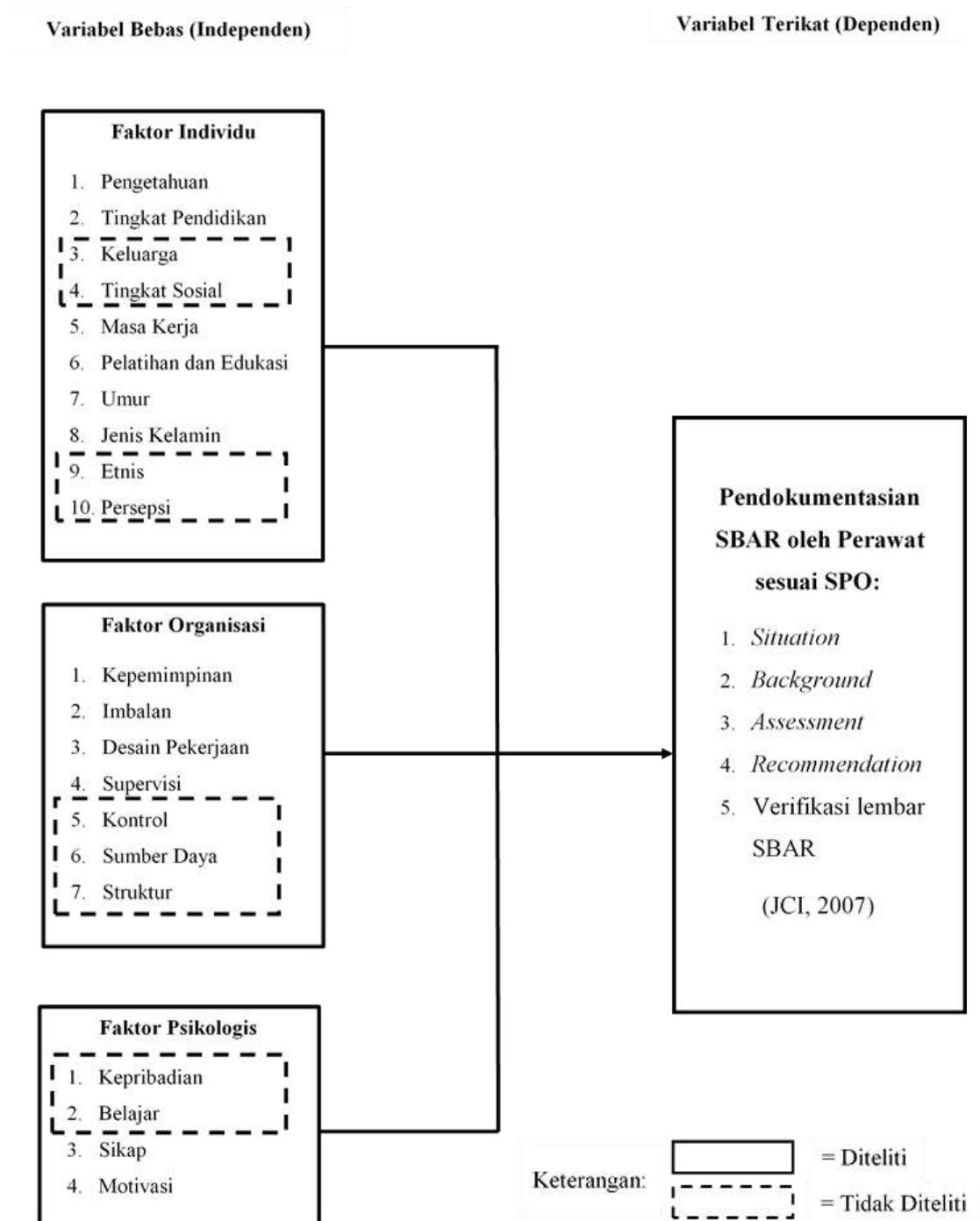


BAB III KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian yang Bersumber dari Gibson (2011)

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antar konsep- konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari model Teori Perilaku dan Kinerja menurut Gibson, Ivancevich dan Donelly (2011). Kerangka konsep penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendokumentasian SBAR oleh perawat dan mengevaluasi kelengkapan output hasil dokumentasi SBAR di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah: usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, masa kerja, pengetahuan, pelatihan dan edukasi, kepemimpinan, imbalan, desain pekerjaan, supervisi, rekan, sikap, dan motivasi. Sedangkan variabel terikat (dependen) penelitian ini adalah kelengkapan dokumentasi SBAR oleh perawat.

3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan pengaruh antara usia terhadap kelengkapan dokumentasi SBAR oleh perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.
2. Ada hubungan pengaruh antara jenis kelamin terhadap kelengkapan dokumentasi SBAR oleh perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.
3. Ada hubungan pengaruh antara tingkat pendidikan terhadap kelengkapan dokumentasi SBAR oleh perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

4. Ada hubungan pengaruh antara masa kerja terhadap kelengkapan dokumentasi SBAR oleh perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.
5. Ada hubungan pengaruh antara pelatihan dan edukasi terhadap kelengkapan dokumentasi SBAR oleh perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.
6. Ada hubungan pengaruh antara pengetahuan terhadap kelengkapan dokumentasi SBAR oleh perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.
7. Ada hubungan pengaruh antara kepemimpinan terhadap kelengkapan dokumentasi SBAR oleh perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.
8. Ada hubungan pengaruh antara imbalan terhadap kelengkapan dokumentasi SBAR oleh perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.
9. Ada hubungan pengaruh antara desain pekerjaan terhadap kelengkapan dokumentasi SBAR oleh perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.
10. Ada hubungan pengaruh antara supervisi terhadap kelengkapan dokumentasi SBAR oleh perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.
11. Ada hubungan pengaruh antara sikap terhadap kelengkapan dokumentasi SBAR oleh perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.
12. Ada hubungan pengaruh antara motivasi terhadap kelengkapan dokumentasi SBAR oleh perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.